

1.1.RUMUSAN MASALAH

Melalui latar belakang yang telah disusun, rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan artistik untuk menunjukkan komparasi konsep tradisional dan modern pada video iklan Entrefine?

Penelitian ini akan dibatasi pada perancangan set kantor toko kelontong serta properti dan *wardrobe* yang digunakan.

1.2.TUJUAN PENELITIAN

Penulisan skripsi tugas akhir ini dilaksanakan dengan maksud untuk menjawab rumusan masalah sehingga pada akhirnya dapat memahami strategi seorang *production designer* dalam merancang visual sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan masyarakat yang ingin mengetahui informasi mengenai tata artistik hingga peran seorang *production designer*

2. STUDI LITERATUR

2.1.PRODUCTION DESIGN

Production design menurut LoBrutto (2002) merupakan proses serta penerapan visual yang didukung oleh *color palette*, arsitektur, periode, lokasi, desain, set, hingga koordinasi kostum, make up, dan gaya rambut yang sesuai dengan *script* sehingga dapat mendukung jalannya narasi. *Production design* akan memadukan segala elemen visual menjadi satu keseluruhan yang dapat dipercaya dan merepresentasikan cerita dan karakter (hlm.1-2).

2.2. PRODUCTION DESIGNER

Menurut Barnwell (2017), *production designer* merupakan kepala dari departemen artistik yang bertanggung jawab dalam menentukan dan merancang segala elemen

visual yang ada dalam sebuah film maupun acara televisi. *Production designer* bekerja sama dengan produser dan sutradara untuk menyusun anggaran, jadwal, serta berkolaborasi untuk menciptakan suatu konsep visual. Visual yang diciptakan harus mendukung dan memperkuat narasi dan karakter melalui berbagai elemen seperti warna, cahaya, ruang, dan penataan (hlm.23).

2.3. SET DAN PROPERTI

Menurut Barnwell (2017), perancangan sebuah set melibatkan pemilihan furnitur dan dekorasi yang akan menciptakan sebuah lingkungan yang secara fisik dapat mendukung tempat terjadinya suatu adegan dan beresonansi secara emosional dengan karakter yang ada dalam narasi. Perpaduan dari ukuran, bentuk, *style*, dan tekstur yang dipilih akan membentuk sebuah *mood* yang menyempurnakan konsep secara keseluruhan (hlm.173).

Properti menurut Corrigan & White (2012) merupakan sebuah objek fisik yang berfungsi sebagai bagian dari sebuah set maupun alat yang digunakan oleh aktor dalam sebuah adegan. Pemilihan properti harus diperhatikan karena properti dapat menjadi sarana untuk menyampaikan tema utama film dan juga menyampaikan makna dalam hal mengekspresikan pikiran, perasaan, kekuatan, dan kemampuan karakter (hlm.72).

2.4. WARDROBE

Wardrobe atau kostum menurut Corrigan & White (2012) adalah pakaian dan aksesoris yang dikenakan oleh karakter yang dapat mendefinisikan karakter serta memberikan kontribusi pada penyampaian makna film secara keseluruhan

2.4. WARNA

Menurut Shorter (2012), warna merupakan bahasa visual yang penting dalam mengomunikasikan cerita kepada penonton. Pemilihan warna dipilih bukan hanya karena keindahan tetapi berdasarkan kepada bagaimana warna tersebut dapat memberikan dampak kepada penonton. Hal ini karena warna adalah elemen

emosional yang dapat berperan sebagai simbolisme, menggambarkan *mood*, dan memberikan dampak psikologi yang menghidupkan narasi (hlm.11,19).

1. Warna Hitam

Hitam merupakan warna yang menyerap semua warna yang ada pada spektrum cahaya dan juga merupakan simbolisasi dari kejahatan, kematian, ancaman, tetapi juga dapat memberi makna kekuatan dan *style* (Shorter, 2012). Penggunaan warna hitam secara berlebihan dapat membuat warna lain menjadi lebih muram dan memberikan kesan agresif.

2. Warna Putih

Menurut Shorter (2012), putih merupakan warna yang memantulkan semua warna yang ada pada spektrum cahaya. Warna putih merupakan kebalikan dari warna hitam sehingga memiliki makna muda, murni, polos, hingga suci. Tetapi di sisi lain juga mewakili kehampaan (hlm.20).

3. Warna Coklat

Miller (seperti dikutip dalam Timor, 2021, hlm 24) mendefinisikan warna coklat sebagai warna yang memberikan kesan organik karena merupakan warna dari tanah dan sebagian kayu. Warna coklat sering diasosiasikan dengan simplisitas, stabilitas, kehangatan, dan kesederhanaan. Penggunaan warna coklat secara berlebihan dapat memberikan kesan kotor dan lusuh.

4. Warna Hijau

Hijau merupakan warna yang sering diasosiasikan dengan alam, keberuntungan, pembaharuan, awal baru (karena identik dengan tumbuhan yang bertumbuh dari biji), oksigen, uang, kekayaan, penyembuhan, pekerjaan, kesuburan, kesuksesan, kesehatan dan keharmonisan (Fraser & Banks, 2004).



Gambar 2. 1 *Monochromatic Color Scheme*
(sumber: Whelan, 1997)

Menurut Whelan (1997), *color wheel* merupakan segmen warna yang berisikan *primary*, *secondary*, serta *tertiary hue*. *Color wheel* dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat skema warna. Salah satu skema warna adalah monokromatik yang merupakan penggunaan satu *hue* dalam kombinasi dengan salah satu atau semua *tints* dan *shades* (hlm.8).

2.5. TRADISIONAL

Menurut (*Oxford Learner's Dictionaries*, n.d.-a), tradisional dapat diartikan sebagai menjadi bagian dari suatu kepercayaan maupun gaya hidup masyarakat tertentu yang belum berubah selama waktu yang cukup panjang. Selain itu dapat diartikan juga sebagai memilih mengikuti metode dan ide terdahulu dibandingkan dengan mengikuti metode yang baru atau berbeda.

2.6. MODERN

Menurut (*Oxford Learner's Dictionaries*, n.d.-b) modern dapat diartikan sebagai suatu hal yang terjadi pada masa ini atau yang terjadi pada waktu yang paling baru. Definisi lain dari modern adalah suatu hal yang baru dan berbeda dari cara tradisional.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A